

## Efektivitas Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Nurdin

Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar  
Jl. Bonto Langkasa, Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia  
Email: [tomanyaman70@gmail.com](mailto:tomanyaman70@gmail.com)

**Abstrak:** *This study aims to describe the effectiveness of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in elementary schools. The quantitative method was used by involving 50 teachers in the driving elementary school as a sample. Data collection was carried out through questionnaires and interviews. The results of the study show that overall, the effectiveness of the implementation of P5 reaches 75.63%. The aspects of planning and preparation, implementation, assessment, and impact on students show that they are running effectively. The main obstacles faced by teachers are related to the understanding of the P5 concept and the availability of more detailed modules. In conclusion, the implementation of P5 is effective but needs to be improved through strengthening teacher capacity, providing adequate resources, and developing more comprehensive learning models and assessment instruments. The implications of this research are expected to be an input for various parties to support the successful implementation of P5.*

**Keywords:** *effectiveness; elementary school; pancasila students; P5*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar. Metode kuantitatif digunakan dengan melibatkan 50 guru di SD penggerak sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, efektivitas implementasi P5 mencapai 75,63%. Aspek perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, asesmen, serta dampak terhadap siswa menunjukkan berjalan efektif. Kendala utama yang dihadapi guru terkait pemahaman konsep P5 dan ketersediaan modul yang lebih detail. Kesimpulannya, implementasi P5 berjalan efektif namun perlu ditingkatkan melalui penguatan kapasitas guru, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pengembangan model pembelajaran dan instrumen asesmen yang lebih komprehensif. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan implementasi P5.

**Kata kunci:** efektivitas; pelajar pancasila; P5; sekolah dasar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun karakter dan identitas bangsa. Di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup masyarakat Indonesia memiliki peran sangat signifikan dalam membentuk karakter serta perilaku generasi muda (Mualifa, L., et al., 2024.; Ulandari, S. & Rapita, D.D., 2023). Untuk itu pendidikan menekankan penguatan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila menjadi hal yang sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kementerian yang membidangi pendidikan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Satria, M.R., et al., 2024).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memegang peranan sangat penting dalam rangka relevansi dengan tantangan zaman, penguatan karakter bangsa dan pengembangan kompetensi abad 21 (Maruti, E.S., et al., 2023; Tri Siti Eliyanti, E., 2024). Dunia saat ini semakin kompleks dan dinamis. Profil pelajar Pancasila diharapkan mampu mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan tersebut, sehingga siswa memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila (Sulistiyaningrum, T. dan Fathurrahman, M., 2023). Minimal ada 6 dimensi karakter yang harus dimiliki siswa, seperti diuraikan dalam dimensi P5, yaitu beriman, bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri (Satria, M.R., et al., 2024). Pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat, sehingga mampu menjaga keutuhan bangsa dan negara. Profil pelajar Pancasila mencakup berbagai kompetensi abad 21 yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi (Pratama, Y.A., & Dewi, L., 2024).

Dalam permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, P5 merupakan kokurikuler yang menjadi sarana optimal dan mendorong siswa menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah. (Ardiawan, I.K.N., & Adnyana, K.S., 2024). Pada tingkat sekolah dasar, projek ini diharapkan dapat memberikan bekal yang kuat bagi siswa, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter, keterampilan sosial dan sikap kepemimpinan. Dengan pendekatan yang berbasis projek, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar mengajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari (Mualifa, L., et al., 2024).

Meskipun tujuan dari pelaksanaan P5 sudah jelas, tetapi masih terdapat tantangan dalam implementasinya, terutama di sekolah dasar. Beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah, diantaranya: kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sarana prasarana, kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah, dan kesulitan dalam mengukur hasil P5 (Damiri, M.A., et al., 2024; Zulfitri et al., 2024). Tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep Profil Pelajar Pancasila dan cara melaksanakan P5 secara efektif. Dukungan dari kepala sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan P5. Mengukur hasil belajar siswa dalam P5 tidak semudah mengukur hasil belajar kognitif, karena melibatkan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan analisis mengenai efektivitas pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan efektif. Dalam penelitian (Ulandari, S., dan Rapita, D.S., 2023) menunjukkan bahwa P5 menguatkan dimensi karakter profil pelajar Pancasila. Penelitian (Fernandez, Y.J., et al., 2025) menyimpulkan bahwa implementasi P5 efektif dalam membangun karakter mandiri siswa di Sekolah Dasar Negeri Jombor. Penelitian (Damiri, M.A., et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan P5 membentuk karakter siswa SDN Joglo 10 Pagi dan adanya pembiasaan sesuai dengan dimensi P5. Ketiga hasil penelitian tersebut menguatkan bahwa kegiatan P5 dapat membentuk karakter yang kuat pada siswa. Karakter yang terbentuk fokus menasar kompetensi sikap yang mencerminkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

Meskipun umumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa P5 efektif dalam pelaksanaannya, namun ada hasil penelitian yang menunjukkan ada tantangan yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan P5. Penelitian (Damayanti, E., et al., 2024) menunjukkan bahwa kekurangan dalam administrasi evaluasi P5 perlu diperbaiki. Penelitian (Amelia et al., n.d.; Ulandari & Rapita, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap P5 masih terbatas, kurangnya pelatihan dan pembinaan guru tentang P5. Tantangan atau faktor penyebab kurang efektifnya P5, diantaranya banyak guru masih belum sepenuhnya memahami konsep P5, tujuan dan implementasinya. Kurangnya pelatihan yang mendalam membuat guru kesulitan dalam merancang dan melaksanakan P5. Siswa juga perlu diberikan pemahaman yang

jelas tentang P5, agar dapat terlibat aktif dalam memahami tujuan kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai dalam P5.

Mencermati permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar, melihat sejauh mana proyek ini dapat memberikan dampak terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila. Fokus masalah penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas perencanaan, pelaksanaan dan asesmen serta dampak P5 terhadap penguatan karakter siswa. Disamping itu, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas P5 di sekolah dasar. Dengan mengetahui efektivitas pelaksanaan P5, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau merancang formula baru penguatan karakter nilai-nilai Pancasila.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif, yang mendeskripsikan efektivitas implementasi P5 dari perspektif guru SD. Populasi penelitian adalah seluruh guru SD di kecamatan Banggae dan Banggae Timur kabupaten Majene provinsi Sulawesi Barat. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan guru yang mengajar pada sekolah penggerak. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka ditetapkan guru yang menjadi sampel adalah guru yang mengajar di SDN 2 Kampung Baru 20 orang, SDN 11 Baurung 8 orang, SDN 30 Lembang 8 orang, SDN 37 Puawang 8 orang, SDN 5 Pangali-ali 8 orang dan SDN 49 Pasanggrahan 8 orang, dengan total sampel 50 orang guru SD.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket disusun berdasarkan indikator efektivitas pelaksanaan P5 yaitu perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, asesmen dan dampak kepada siswa. Angket menggunakan skala dengan pilihan jawaban terdiri atas sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk melengkapi hasil angket, dilakukan wawancara dengan fokus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas P5.

Angket yang digunakan sebanyak 27 butir, terdiri atas indikator perencanaan dan persiapan 6 butir, pelaksanaan 6 butir, asesmen 4 butir dan dampak P5 kepada siswa 11 butir. Adapun isi angket indikator perencanaan yaitu: (1) Saya merasa bahwa tujuan kegiatan P5 telah dirumuskan dengan jelas; (2) Saya merasa bahwa tujuan kegiatan P5 telah menysasar karakter sesuai kompetensi P5; (3) Saya telah menyiapkan materi dan sumber belajar yang relevan dengan tema P5; (4) Saya telah merencanakan pelaksanaan kegiatan P5 yang bervariasi dan menarik untuk siswa; (5) Saya telah menyusun alur aktivitas dengan detail, dan (6) Saya telah mengembangkan perencanaan asesmen sesuai kompetensi P5.

Angket indikator pelaksanaan P5 terdiri atas: (7) Saya melaksanakan P5 sesuai dengan rencana yang telah disusun; (8) Saya bekerja sama dengan guru kelas/mata pelajaran lain dalam pelaksanaan P5; (9) Saya dapat melaksanakan alur aktivitas dengan mudah; (10) Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses kegiatan P5; (11) Saya dapat menysasar kompetensi profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajarannya; dan (12) Saya memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama pelaksanaan P5.

Angket indikator asesmen P5, terdiri atas: (13) Saya telah melakukan penilaian terhadap hasil capaian siswa selama P5; (14) Saya menggunakan berbagai metode penilaian untuk mengukur capaian siswa; (15) Saya memahami dengan mudah indikator kompetensi atau tujuan P5; dan (16) Saya mampu memberikan penilaian dengan jelas kepada siswa dengan kategori mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang.

Angket indikator dampak kegiatan P5 kepada siswa, mencakup: (17) Ada peningkatan minat belajar siswa setelah mengikuti P5; (18) Ada peningkatan keterampilan sosial siswa

setelah mengikuti P5; (19) Siswa telah mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; (20) Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas proyek; (21) Siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok proyek; (22) Siswa menunjukkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan hasil proyek; (23) Siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat dalam kelompok; (24) Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari materi proyek; (25) Siswa mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan proyek; (26) Siswa menunjukkan sikap kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru untuk proyek; dan (27) Siswa mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti P5.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Memberi skor jawaban angket dengan kriteria: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1);
- (b) Menghitung persentase setiap indikator dengan rumus:

$$\text{persentase efektivitas} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

- (c) Menginterpretasi hasil perhitungan persentase mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan kriteria:

**Tabel 1.** Kriteria Efektivitas

No.	Persentase	Kriteria
1	80,01% - 100,00%	Sangat Efektif
2	60,01% - 80,00%	Efektif
3	40,01% - 60,00%	Cukup Efektif
4	20,01% - 40,00%	Kurang Efektif
5	00,00% - 20,00%	Tidak Efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini digambarkan ke dalam beberapa bagian yang mencakup: efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, asesmen dan dampak P5 kepada siswa. Kemudian digambarkan secara keseluruhan efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, gabungan dari semua indikator tersebut. Selanjutnya diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### 1.1. Efektivitas Perencanaan dan Persiapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hasil pengolahan data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator perencanaan dan persiapan P5 dapat digambarkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Data Indikator Perencanaan dan Persiapan P5

No.Item Angket	SS	S	RR	TS	STS	Skor Perolehan	Persentase (%)
1	6	21	16	6	1	175	70,00
2	10	21	11	8	0	183	73,20
3	9	25	9	7	0	186	74,40
4	7	24	11	8	0	180	72,00
5	8	26	9	7	0	185	74,00
6	6	24	14	5	1	179	71,60
Rata-Rata Persentase							72,53

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan dalam implementasi P5 di SD mencapai tingkat efektivitas sebesar 72,53%. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut dinyatakan “efektif” berada pada kategori 60,01% - 80,00%. Berdasarkan data hasil analisis tersebut, proses perencanaan dan persiapan P5 telah berjalan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator perencanaan dan persiapan telah dilaksanakan oleh guru di SD dengan baik, ditandai dengan tujuan kegiatan P5 telah dirumuskan dengan jelas, tujuan kegiatan P5 telah menyoroti karakter sesuai kompetensi P5, telah menyiapkan materi dan sumber belajar yang relevan, telah menyusun alur aktivitas dengan detail.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistiawati, A., et al., 2023) yang menyatakan untuk keberhasilan pelaksanaan P5 harus diawali dengan persiapan yang matang mulai dari proses perencanaan proyek, proses mengidentifikasi, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul dan pengembangan asesmen. Sebagian besar aspek perencanaan dan persiapan telah dilakukan dengan baik. Ini berarti proses penentuan tema, pembentukan tim, penyusunan rencana kerja, dan pengadaan sumber daya telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan. Tingkat efektivitas 72,53% mengindikasikan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan diantaranya: penyusunan perencanaan yang detail dan mempersiapkan kegiatan P5, termasuk bahan ajarnya serta dalam proses perencanaan terjadi kolaborasi dan keterlibatan berbagai pihak di sekolah serta dilakukan evaluasi berkala (Amelia, L., et al., 2024; Khairiyah et al., 2023). Dalam perencanaan dan persiapan P5, guru mengalami kesulitan dalam menyusun modul proyek, terjadi kebingungan dalam menentukan tema yang sesuai, kesulitan dalam merancang alur aktivitas dan guru kurang memahami penjabaran komponen modul P5 (Nabila, W., et al., 2023).

## 1.2. Efektivitas Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hasil pengolahan data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator pelaksanaan P5 dapat digambarkan pada tabel 3.

**Tabel 3.** Distribusi Data Indikator Pelaksanaan P5

No.Item Angket	SS	S	RR	TS	STS	Skor Perolehan	Persentase (%)
7	11	27	11	1	0	198	79,20
8	9	24	14	3	0	189	75,60
9	9	28	12	1	0	195	78,00
10	7	26	15	2	0	188	75,20
11	9	29	9	3	0	194	77,60
12	11	13	21	5	0	180	72,00
Rata-Rata Persentase							76,27

Hasil analisis data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator pelaksanaan P5 menunjukkan bahwa indikator tersebut dinyatakan “efektif”, berada pada kategori 60,01% - 80,00%, dengan nilai rata-rata persentase 76,27%. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di sekolah dasar mencapai tingkat efektivitas sebesar 76,27%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan P5 yang dirancang dan dilaksanakan telah berjalan dengan efektif. Hal ini berarti guru telah melaksanakan kegiatan P5 dan menyoroti kompetensi profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajarannya, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama pelaksanaan P5.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ramallah, 2024) menyimpulkan bahwa pelaksanaan P5 telah berjalan optimal dengan mengembangkan alur aktivitas yang bervariasi. Disamping itu, terdapat penelitian yang berbeda hasilnya (Rizkasari, 2023) yang menunjukkan pelaksanaan P5 di SD masih banyak yang belum optimal dan membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan.

Meskipun pelaksanaan P5 sudah berjalan efektif, tetapi tingkat efektivitas 72,30% mengindikasikan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pelaksanaan P5 merupakan langkah yang sangat baik dalam mengembangkan karakter siswa. Beberapa aspek yang dapat ditingkatkan yaitu keterlibatan aktif siswa, pemahaman guru sebagai fasilitator P5. Memastikan siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Guru sebagai fasilitator harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang P5 dan mampu memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa serta menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran aktif dan kolaboratif (Pramesti et al., 2024).

### 1.3. Efektivitas Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hasil pengolahan data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator asesmen P5 dapat digambarkan pada tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi Data Indikator Asesmen P5

No.Item Angket	SS	S	RR	TS	STS	Skor Perolehan	Persentase (%)
13	30	20	0	0	0	230	92,00
14	5	15	30	0	0	175	70,00
15	12	21	17	0	0	195	78,00
16	4	11	25	0	0	157	62,80
Rata-Rata Persentase							75,70

Hasil analisis data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator asesmen P5 menunjukkan bahwa indikator tersebut dinyatakan “efektif”, berada pada kategori 60,01% - 80,00%, dengan nilai rata-rata persentase 75,70%. Berdasarkan data hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa asesmen yang dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar mencapai tingkat efektivitas sebesar 75,70%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar proses asesmen yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai perkembangan profil pelajar Pancasila pada siswa. Hal ini berarti guru mampu memberikan penilaian dengan jelas kepada siswa dengan kategori mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang.

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen asesmen yang digunakan telah disusun dengan baik dan relevan dengan tujuan P5 yang ingin dicapai. Selain itu, proses pelaksanaan asesmen juga berjalan dengan lancar dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Tingkat efektivitas asesmen yang tinggi mengindikasikan hasil asesmen dapat dijadikan sebagai umpan balik yang berharga bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Hasil asesmen juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan P5 secara keseluruhan. Jika hasil asesmen menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kompetensi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa P5 telah berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuannya.

Lebih lanjut, hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa P5 telah berhasil mengembangkan berbagai kompetensi siswa yang tertuang dalam profil pelajar Pancasila. Siswa tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga memiliki

karakter yang baik seperti gotong royong, mandiri, dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa P5 telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa yang berkualitas. Asesmen yang dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar telah berjalan dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa proyek P5 telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik, serta mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan P5. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ulandari S., & Rapita, D.D., 2023) yang menyatakan bahwa pengolahan asesmen dan pelaporan telah berjalan dengan baik, mulai dari mengoleksi data kegiatan siswa dalam P5, mengolah hasil asesmen dan penyusunan rapor proyek.

Efektivitas asesmen ini dapat diinterpretasikan dari beberapa aspek, diantaranya kesesuaian instrumen asesmen yang digunakan telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin dinilai. Asesmen telah terintegrasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal ini membuat asesmen menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan tidak dipandang sebagai beban tambahan bagi siswa dan guru.

Namun demikian, perlu diingat bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan. Angka efektivitas sebesar 75,70% menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek asesmen yang perlu ditingkatkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: Perlu dilakukan diversifikasi instrumen asesmen agar dapat mengukur berbagai aspek profil pelajar Pancasila secara lebih komprehensif (Damiri et al., 2024); Guru perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan asesmen yang efektif (Damayanti et al., 2024).

#### 1.4. *Efektivitas Dampak kepada Siswa setelah mengikuti kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Hasil pengolahan data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator Dampak P5 kepada siswa dapat digambarkan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Distribusi Data Indikator Dampak P5 Kepada Siswa

No.Item Angket	SS	S	RR	TS	STS	Skor Perolehan	Persentase (%)
17	7	21	16	5	1	178	71,20
18	5	27	12	6	0	181	72,40
19	11	29	10	0	0	201	80,40
20	15	30	5	0	0	210	84,00
21	4	17	23	5	1	168	67,20
22	3	25	18	3	1	176	70,40
23	6	29	14	1	0	190	76,00
24	11	31	5	2	1	199	79,60
25	5	33	7	5	0	188	75,20
26	28	17	5	0	0	223	89,20
27	15	25	10	0	0	205	82,00
Rata-Rata Persentase							77,05

Hasil analisis data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada indikator dampak kegiatan P5 kepada siswa menunjukkan bahwa indikator tersebut dinyatakan “efektif”, berada pada kategori 60,01% - 80,00%, dengan nilai rata-rata persentase 77,05%. Berdasarkan data hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa implementasi P5 di sekolah dasar memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan siswa. Persentase

siswa yang mengalami peningkatan kompetensi setelah mengikuti program P5 sebesar 77,05% merupakan angka yang sangat menggembirakan dan mengindikasikan keberhasilan program ini dalam mencapai tujuannya.

Angka sebesar 77,05% ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang terlibat dalam proyek P5 mengalami peningkatan yang berarti dalam berbagai aspek profil pelajar Pancasila. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan dan penguatan karakter telah berhasil terinternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa. Dengan demikian dampak kegiatan P5 kepada siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah mengikuti P5 dan adanya peningkatan keterampilan sosial siswa setelah mengikuti P5. Disamping itu, siswa telah menunjukkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas proyek, bekerja sama dengan teman dalam kelompok proyek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ulandari, S & Rapita, D.D., 2023; Damayanti et al., 2024) yang menyatakan bahwa P5 menguatkan karakter nilai-nilai profil pelajar Pancasila, (Fernandez et al., 2025), karakter mandiri dan budaya positif terbentuk melalui P5 (Fajriansyah et al., 2023).

Kegiatan P5 dirancang untuk mengembangkan karakter siswa secara holistik. Melalui proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, siswa diajak untuk mengasah berbagai kompetensi, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pengalaman yang diperoleh siswa dalam mengikuti P5 memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Pratama, Y.A. & Dewi, L., 2024; Damiri, M.A., et al., 2024)

Lebih lanjut, P5 juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Ketika siswa berhasil menyelesaikan proyek P5, semakin termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. P5 juga dapat membantu siswa menemukan minat dan bakatnya. Dengan mengeksplorasi berbagai tema proyek, siswa dapat mengidentifikasi minat dan bakat yang selama ini belum disadari. Hal ini akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Singkatnya, P5 memberikan dampak yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif dan mandiri (Tri Siti Eliyanti, E., 2024).

### 1.5. *Efektivitas Implementasi Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila*

Hasil pengolahan data efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara keseluruhan dapat digambarkan pada tabel 6.

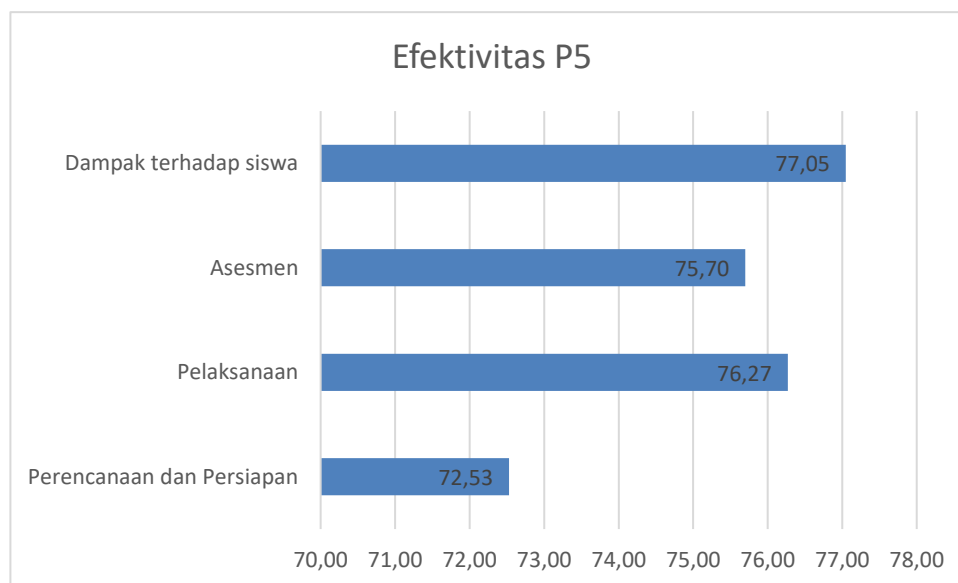
**Tabel 6.** Rekapitulasi Efektivitas Implementasi P5

Indikator	Persentase (%)	Kategori
Perencanaan dan Persiapan	72,53	Efektif
Pelaksanaan	76,27	Efektif
Asesmen	75,70	Efektif
Dampak kepada siswa	77,05	Efektif
Rata-rata Persentase	75,39	Efektif

Hasil analisis data secara keseluruhan efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa implementasinya “efektif” karena berada pada kategori 60,01% - 80,00%, dengan nilai rata-rata persentase 75,39%. Dengan demikian tingkat efektivitas implementasi P5 secara keseluruhan mencapai 75,39%. Angka ini mengindikasikan bahwa implementasi P5 di sekolah dasar yang diteliti telah berjalan dengan baik dan



memberikan dampak positif. Gambaran umum efektivitas implementasi P5 dapat digambarkan pada grafik berikut.



**Gambar 1.** Efektivitas Implementasi P5

Persentase efektivitas implementasi P5 sebesar 75,39% menunjukkan bahwa sebagian besar aspek dalam implementasi P5 telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa sekolah telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan P5, baik dari segi penyediaan sumber daya, dukungan dari pimpinan, maupun partisipasi aktif guru dan siswa. Guru dan siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep P5 dan mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Proyek yang dirancang telah relevan dengan konteks sekolah dan kebutuhan siswa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Siswa secara aktif terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek P5. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramallah,R., 2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan P5 di sekolah adasar telah terlaksana secara optimal, pada implementasinya melalui metode dan pendekatan yang menguatkan karakter.

Meskipun secara umum implementasi P5 dinyatakan efektif, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas implementasi P5 antara lain: sumber daya yang tersedia, seperti sarana prasarana, bahan ajar, dan waktu, sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan P5, guru telah memiliki kompetensi yang cukup dalam merancang dan melaksanakan proyek P5, sekolah telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua, komunitas, dan instansi pemerintah, dalam mendukung pelaksanaan P5, proses evaluasi terhadap pelaksanaan P5 telah dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk perbaikan.

#### 1.6. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Dari hasil wawancara dengan guru SD penggerak dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Implementasi P5 merupakan upaya yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan pelaksanaan P5 tidak hanya ditentukan oleh faktor internal sekolah, tetapi juga oleh faktor eksternal yang saling terkait. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi

efektivitas implementasi P5, diantaranya: komitmen kepala sekolah dan guru, ketersediaan sumber daya, perencanaan P5 yang integratif, keterlibatan stakeholder, termasuk orang tua siswa, keterlibatan komunitas, lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, evaluasi dan refleksi berkala dalam pelaksanaan, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru.

Keberhasilan pelaksanaan P5 sangat bergantung pada komitmen kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan P5, baik dalam hal penyediaan sumber daya maupun motivasi kepada guru dan siswa. Sementara itu, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan P5 harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep P5 dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran.

Ketersediaan sumber daya yang memadai merupakan faktor penting dalam pelaksanaan P5. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran. Sumber daya manusia yang berkualitas, seperti guru yang kompeten dan memiliki minat dalam pengembangan P5, sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan P5 (Pramesti, A., et al., 2024).

Perencanaan P5 dirancang secara integratif akan memudahkan pelaksanaan P5. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kompetensi abad 21 akan memberikan kerangka yang jelas bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan P5 sangat penting untuk memberikan dukungan kepada siswa di rumah. Orang tua dapat berperan sebagai mitra guru dalam memantau perkembangan anak dan memberikan motivasi agar siswa dapat menyelesaikan proyek P5 dengan baik (Khairiyah, U., et al., 2023). Kolaborasi dengan komunitas sekitar dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui keterlibatan komunitas, siswa dapat belajar langsung dari masyarakat tentang berbagai isu sosial dan lingkungan.

Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk aktif belajar dan berkreasi. Lingkungan belajar yang kondusif meliputi suasana kelas yang menyenangkan, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa (Zulfitri, Z., et al., 2024). Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat membantu mengidentifikasi kendala dan keberhasilan dalam pelaksanaan P5. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program (Damiri, M.A., et al., 2024).

Peningkatan kompetensi guru atau pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan P5. Guru perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan workshop tentang P5 agar dapat terus mengembangkan diri (Nabila, W., et al., 2023). Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan P5, diperlukan komitmen dari semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, hingga masyarakat. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan P5 dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Penelitian relevan (Nabila W., et al., 2023) menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menjalankan P5, antara lain kesulitan dalam merancang kegiatan P5, kurangnya pemahaman dan kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan P5, keterbatasan sumber daya dan kurang pelatihan yang terkait dengan penerapan P5.

Lebih lanjut dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi P5, antara lain: (a) Pemahaman yang baik terhadap konsep profil pelajar Pancasila, terutama guru dan kepala sekolah memiliki pemahaman yang baik mengenai enam dimensi profil pelajar Pancasila. Pemahaman ini menjadi pondasi penting dalam merancang dan melaksanakan P5 (Nurbani et al., 2024); (b) Perencanaan yang matang, ditandai dengan proses perencanaan proyek dilakukan secara sistematis, mulai dari penentuan tujuan, pemilihan

tema, hingga penjadwalan kegiatan. Perencanaan yang matang membantu memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang optimal (Maruti, E.S., et al., 2023); (c) Proses perencanaan dan persiapan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua dan komunitas. Keterlibatan aktif berbagai pihak akan memperkuat komitmen terhadap keberhasilan P5 (Ardiawan, I.K.N., & Adnyana, K.S., 2024); (d) Adanya dukungan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia, materi maupun sarana prasarana. Ketersediaan sumber daya yang cukup membantu memperlancar proses pelaksanaan P5 (Pratama Y.A., & Dewi, L., 2024).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar telah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari aspek perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, asesmen dan dampak kegiatan P5 kepada siswa telah berjalan efektif. Perencanaan dan persiapan proyek P5 telah dilakukan dengan baik. Mulai dari pemilihan tema, pembentukan kelompok, hingga penyusunan rencana kerja, semua tahapan telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan proyek P5 sudah berjalan efektif pula. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, dan siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan proyek. Asesmen yang dilakukan terhadap proses dan hasil proyek P5 telah memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan siswa. Instrumen asesmen yang digunakan telah mampu mengukur pencapaian kompetensi siswa secara efektif. Proyek P5 telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Secara keseluruhan, implementasi proyek P5 di sekolah dasar telah berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Proyek P5 telah berhasil mengembangkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif dan mandiri.

Untuk mengoptimalkan efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maka disarankan kepada guru, sekolah dan pihak terkait untuk: (a) Melakukan penguatan kapasitas guru, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan P5, misalnya melalui pelatihan atau pendampingan; (b) Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan P5; (c) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti komunitas, lembaga pendidikan, dan pemerintah, untuk mendukung pelaksanaan P5; (d) Melakukan pengembangan model pembelajaran inovatif yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan P5; serta € Mengembangkan instrumen asesmen yang lebih komprehensif untuk mengukur perkembangan profil pelajar Pancasila pada siswa.

Selanjutnya untuk memperkuat referensi dan kajian fokus pada efektivitas implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya: (a) Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi P5; (b) Melakukan perbandingan antara sekolah yang mengimplementasikan P5 secara efektif dengan sekolah yang belum, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan asesmen; dan (c) Melakukan penelitian secara longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan profil pelajar Pancasila pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, L., Khoirunnisa, R., Putri, S. K., & Prihantini, P. (2024). Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1469–1475.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12595>

- Ardiawan, I. K. N., & Adnyana, K. S. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berlandaskan Ideologi Tri Hita Karana di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 539–550. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3395>
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Damayanti, E., Yunus, M., & Asdar, A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 243–247. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4459>
- Damiri, M. A. ., Wijaya, S. ., & Aris, I. E. . (2024). Analisis Implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap Penguatan Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa di SDN Lontar 3. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1710–1722. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.749>
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Fernandez, Y. J., Sutopo, Y., Yuwono, A., Avrianda, D., & Subali, B. (2025). Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mandiri di Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1). 120-132, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Khairiyah, U., Gusmanarti, Asmara, B., Suryanti, Wiryanto, & Sulistiyono. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2).
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika 2.2*, 85-90. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Mualifa, L., Angger Wardhani, P., & Wardatussa'idah, I. (2024). Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif Lingkungan di Kelas 4 SDN Cilangkap. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 653 - 633. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2911>
- Nabila, W., Encep Andriana, & Rokmanah, S. (2023). Kesulitan Guru dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2865 - 2874. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2164>
- Nurbani, A., Suriswo, S., & Apriani Fr, D. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian di Sekolah Dasar . *Journal of Education Research*, 5(3), 3015–3023. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1394>
- Pramesti, A., Evangelyne, G., & Krulbin, A. N. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.318>

- Pratama, Y. A., & Dewi, L. (2024). Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(3), 1039–1068. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i3.1620>
- Ramallah, R. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 175–187. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i2.2684>
- Rizkasari, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>
- Satria, M.K., Adprima, P., Jenindya, M., Anitawati, Sekarwulan, K., Harjatanaya, T.Y. (2024) Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.*
- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3). <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, D. M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan* 9.2. 121-128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Tri Siti Eliyanti, E. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JIPP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 1405- 1409. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Zulfitria, Z., Gusmaletri, G., Gusnita, F., Anisa, M., & Triana, M. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 23 Talang Babungo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8032–8040. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2320>